

**SUB TEMA:
AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK**

PENGARUH PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANTUL

Isti Dwi Utami dan Dewi Kusuma Wardani

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Jln. Kusumanegara No 121 Yogyakarta

email: istidwiutami@ymail.com

Abstract

This research analyzes the affect of advertisiment tax and levy parking to the Bantul revenue. This research consists of two independent variables and one dependent variable. Dependent variable in this research is the revenue. While the independent variables in this research is the advertisiment tax and levy parking. This research used purposive sampling technique. The sample in this reseach is the report on the realization of advertisement tax, levy parking, and revenues in Bantul started 2009-2012. We use multiple regression analysis with SPSS 17.0 program. Based on the results this research shows that advertisiment tax has not significant impact on the revenue, and levy parking has a positife and significant impact on the revenue. More dominant variable affecting on Bantul revenue is levy parking.

Keywords: *advertisiment tax, levy parking, revenue.*

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di segala bidang. Pembangunan tersebut dilakukan dengan tujuan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu masyarakat adil dan makmur (Pamungkas, 2012). Pemerintah harus berupaya menyelenggarakan pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi alam yang ada di daerah untuk tujuan pembangunan daerah. Dengan adanya otonomi, pembiayaan tidak hanya berasal dari pusat saja akan juga berasal dari daerahnya sendiri sehingga pemerintah daerah berusaha meningkatkan pendapatan asli daerah itu sendiri. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah pemerintah berusaha memperbaiki sistem pajak daerahnya (Kurniawan, 2010). Pajak daerah merupakan pendapatan yang paling besar yang diperoleh daerah. Besarnya jumlah penerimaan pajak tidak terlepas dari peran serta wajib pajak dalam pelaksanaan sistem pemungutan pajak.

Dengan pelaksanaan otonomi, daerah bertanggung jawab atas pembiayaan pembangunan daerah yang bersumber pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi sebuah Negara yang dibayar oleh masyarakat dan sebuah iuran pemungutan yang dapat dipaksakan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan serta sebagai perwujudan peran serta masyarakat

atau wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan Negara dan pembangunan nasional (Watini dan Lingga, 2010).

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah Kabupaten Bantul berusaha untuk meningkatkan PAD salah satunya melalui pajak dan retribusi daerah. Salah satu jenis pajak dan retribusi daerah adalah Pajak Reklame dan Retribusi Parkir. Sesuai ketentuan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 08 Tahun 2010 pasal 21-26 tentang pajak reklame, dan Retribusi Parkir yang dispesifikasikan ke retribusi parkir pada retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum terdapat pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 09 Tahun 2011 pasal 31-37 dan retribusi tempat khusus parkir terdapat pada Nomor 07 Tahun 2011 pasal 24-30.

Kabupaten Bantul sendiri mengalami peningkatan pada pajak reklame, walaupun masih banyak pihak atau badan yang melakukan kecurangan yang mana jumlah reklame yang dilaporkan tidak sesuai reklame yang di pasang. Hal ini mengakibatkan diturunkannya Tim Penyelidik dan Pengawasan untuk reklame. Orang pribadi atau badan yang mengalami masalah akan dikirim surat pemberitahuan dari pihak penagihan. Apabila pihak tersebut tidak menanggapi maka bagian penagihan akan bertindak tegas kepada pihak yang bersangkutan yang mengalami masalah. Diturunkannya tim penyidik dan pengawasan ini tentu saja membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Apabila biaya yang dikenakan tidak sebanding dengan pendapatan yang diterima maka akan terjadi inefisiensi.

Dengan meningkatkan kapasitas penerimaan merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan, melihat akan pentingnya perluasan lahan untuk parkir menimbang semakin meningkatnya jumlah kendaraan dengan peningkatan kapasitas jumlah penduduk setiap tahunnya. Retribusi parkir merupakan bentuk untuk mewujudkan peningkatan dari pendapatan asli daerah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul?
2. Apakah ada pengaruh antara Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul?

3. Manakah dari kedua variabel tersebut yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan Asli Daerah adalah selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU Nomor 33 Tahun 2004 pasal 1 (13)). Menurut Warsito (2001 dalam Damang, 2011) PAD adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak daerah, restribusi daerah, laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No 08 Tahun 2010, pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan/atau dinikmati oleh umum.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Pajak reklame merupakan salah satu pajak daerah yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan semakin tinggi penerimaan pada pajak reklame maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah karena setiap peningkatan pajak reklame dapat mempengaruhi peningkatan pada pendapatan asli daerah.

Dari hasil penelitian-penelitian yang di lakukan oleh Khairunnisa (2013) Yan et al (2013), Vina et al (2013) membuktikan bahwa pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Ini menunjukkan pajak reklame memberikan peranan yang cukup

besar terhadap PAD. Pada penelitian Vina et al (2013) pajak reklame mempengaruhi PAD. Penelitian Khairunnisa (2013) bahwa pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Sedangkan penelitian dari Helvianti (2009), Nurzanah (2010), Waluyo (2012), Watini dan Lingga (2010) mengatakan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Helvianti (2009) menemukan bahwa pajak reklame tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PAD. Hal ini disebabkan masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemungutan pajak reklame.

Dari hasil penelitian terdahulu maka penulis membuat hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Pajak Reklame berpengaruh positif terhadap PAD

2. Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap PAD

Salah satu pengaruh pendapatan asli daerah dari retribusi daerah yaitu retribusi parkir yang mempunyai peranan penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan semakin tinggi penerimaan pada retribusi parkir maka akan meningkatkan pendapatan asli daerah karena setiap peningkatan retribusi parkir dapat mempengaruhi peningkatan pada pendapatan asli daerah.

Merujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Mirzadiani (2013) bahwa Retribusi Parkir mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PAD. Sedangkan dari penelitian Pamungkas (2012) mengatakan bahwa Retribusi Parkir berpengaruh tidak signifikan terhadap PAD.

Dari hasil penelitian terdahulu maka penulis membuat hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Retribusi Parkir berpengaruh positif terhadap PAD

3. Pengaruh Pajak Reklame dan Retribusi Parkir Terhadap PAD

Pajak reklame dan retribusi adalah aspek penting untuk meningkatkan pendapatan asli daerah karena pajak reklame dan retribusi parkir mempunyai pengaruh untuk meningkatkan penerimaan pendapatan asli daerah. Pembiayaan pembangunan daerah terdapat pada kelancaran pembayaran pajak.

Dari penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Helvianti (2009) pajak reklame dan pajak penerangan jalan berpengaruh pada PAD. Waluyo (2012) pada penelitiannya mengindikasikan bahwa pajak reklame, pajak restoran, retribusi jasa usaha, jumlah penduduk, dan jumlah industri berpengaruh pada PAD. Mirzadiani (2013) pada penelitiannya pajak dan retribusi parkir berpengaruh pada PAD membuktikan bahwa pajak reklame dan retribusi

parkir berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini disebabkan variabel independen yaitu pajak reklame dan retribusi parkir termasuk dalam pajak daerah dan retribusi daerah (Waluyo, 2012). Sehingga membantu meningkatkan PAD dan dapat merealisasikan APBD.

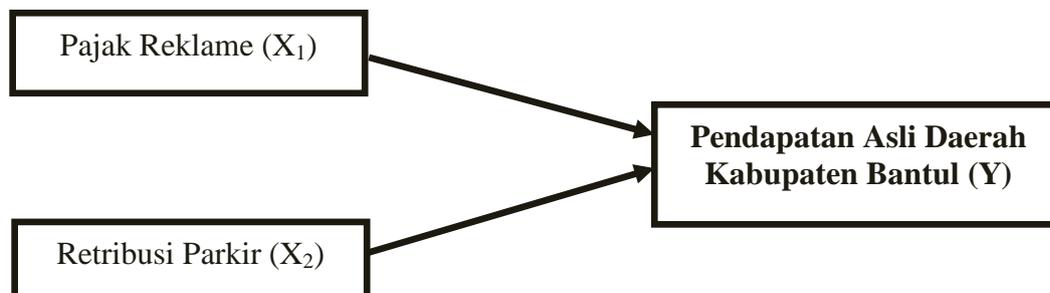
Dari hasil penelitian terdahulu maka penulis membuat hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: Pajak Reklame dan Retribusi Parkir berpengaruh positif terhadap PAD

Kerangka Penelitian

Untuk menilai peningkatan pendapatan asli daerah dapat melalui aspek pajak dan retribusi daerah, salah satunya pajak reklame dan retribusi parkir. Melalui pajak reklame dan retribusi parkir bermanfaat dalam memprediksi peningkatan pendapatan asli daerah. Pajak reklame dan retribusi parkir periode tahun 2009-2012 mengalami peningkatan yang cukup meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan adanya peningkatan tersebut perlu diteliti pengaruh pajak reklame dan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pajak reklame dan retribusi parkir terhadap pendapan asli daerah. Semakin tinggi pajak reklame semakin tinggi pendapatan asli daerah, semakin rendah pajak reklame semakin rendah pendapatan asli daerah. Semakin tinggi retribusi parkir semakin tinggi pendapatan asli daerah, semakin rendah retribusi parkir semakin rendah pendapatan asli daerah.



GAMBAR 1 KERANGKA PIKIRAN PENGARUH PAJAK REKLAME DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BANTUL

C. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah analisis dalam bentuk perhitungan angka-angka berdasarkan data yang terkumpul untuk menghitung pajak reklame dan retribusi parkir berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada yang sudah diolah oleh pihak ketiga, secara berkala (*time series*) untuk melihat perkembangan objek penelitian selama periode tertentu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Pajak Reklame, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bantul. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Realisasi Pajak Reklame, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Bantul mulai tahun 2009-2012.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen.

Variabel dependen

Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004). Menurut Warsito (2001 dalam Damang, 2011) PAD adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. Sumber PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah.

Variabel Independen

1. Pajak Reklame adalah Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan dan/atau dinikmati oleh umum (Peraturan Daerah Kabupaten Bantul No 08 Tahun 2010).
2. Retribusi Parkir, Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 09 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum dikemukakan bahwa retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum, Tempat parkir adalah tempat yang berada di tepi jalan umum tertentu dan telah ditetapkan oleh Bupati sebagai tempat parkir. Sedangkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 07 Tahun 2011 tentang Retribusi retribusi tempat khusus parkir adalah tempat yang secara khusus disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah yang meliputi pelataran/lingkungan parkir, taman parkir dan gedung parkir, tidak termasuk yang disediakan atau dikelola oleh pihak swasta.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Data yang digunakan adalah data yang sudah di iterasi atau di transformasikan yang sudah terbebas dari autokorelasi dan berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan bantuan dengan menggunakan program *SPSS versi 17.00*.

Persamaan Regresi dinyatakan sebagai berikut :

$$YPAD = \alpha + \beta 1PR + \beta 2RP + e$$

Keterangan : YPAD = variabel dependen (Pendapatan Asli Daerah)

α = konstanta

$\beta 1PR$ = variabel independen 1 (Pajak Reklame)

$\beta 2RP$ = variabel independen 2 (Retribusi Parkir)

e = epsilon

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan Laporan Realisasi Pajak Reklame, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar independen (Ghozali, 2011). Tidak terjadi multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 (Udayana, 2008).

TABEL 1 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pajak Reklame	.853	1.173
Retribusi Parkir	.853	1.173

Dependent Variable: Pendapatan Asli Daerah

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pajak reklame dan retribusi parkir mempunyai nilai *tolerance* dan *VIF* yang sama yaitu *tolerance* = 0,853 dan *VIF* = 1,173. Ini berarti bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data yang digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mengetahui apakah data yang diolah memiliki heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Dari output spss tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada pajak reklame dengan $sig = 0,355$ dan retribusi parkir dengan $sig = 0,875$. Hal ini terlihat dari nilai signifikan $> 0,05$. Ini berarti pajak reklame dan retribusi parkir dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser:

TABEL 2 HASIL UJI GLEJSER

	<i>Model</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	1.913	0.62
	Pajak Reklame	.934	.355
	Retribusi Parkir	.158	.875

Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Berdasarkan pengolahan data, penelitian ini memenuhi normalitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,329 seperti yang terlihat pada Tabel 3.

TABEL 3 ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		48
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000003
	<i>Std. Deviation</i>	3.11831638E9
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.137
	<i>Positive</i>	.137
	<i>Negative</i>	-.069
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.949
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.329

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode “t” dengan kesalahan pada periode “t-1”, sebelumnya. Model korelasi yang baik adalah korelasi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji *durbin-watson* (DW). Kriteria penerimaan Ho adalah apabila $Du < DW < 4-Du$ dengan level signifikan 5%. Berikut ini adalah tabel hasil uji *Durbin-Watson*:

TABEL 4 HASIL PENGUJIAN AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.424	3.18686E9	1.475

a. Predictors: (Constant), Retribusi Parkir, Pajak Reklame

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* untuk hipotesa sebesar 1,475. Hal ini terjadi autokoelasi karena nilai *Durbin-Watson* (1,475) berada diluar batas nilai DU (1,6231) dan 4-DU (2,3769). Untuk mengatasi hal tersebut maka digunakan metode *Cochrane-Orcutt* (CO). Metode ini menggunakan nilai estimasi untuk menghitung ρ . Adapun persamaannya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005):

$$\mu_t = \rho\mu_{-1} + \epsilon_t$$

Keterangan :

μ_t = *error* (residual) yang diperoleh dari persamaan regresi

ρ = estimasi koefisien dari persamaan regresi

μ_{-1} = *lag* pertama dari residual tersebut

Nilai ρ didapatkan dengan cara mentransformasikan *unstandardized residual* (res_1) sehingga muncul *lag_ unstandardized residual* (lag_res1) atau res2. Setelah itu masukkan res_1 ke kolom dependen dan lag_res1/res2 ke kolom independen. Nilai ρ yang didapat sebesar 0,257. Nilai ρ ini dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 5 HASIL REGRESI RESIDUAL DENGAN LAG RESIDUAL

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	
	B		
1	(Constant)	-4.315E7	4.467E8
	res2	.257	.143

Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Setelah mendapatkan nilai ρ maka nilai ρ tersebut dikalikan dengan nilai *lag* pertama atas variabel independen. Untuk selanjutnya, persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_t - \rho Y_{t-1} = \beta_1(\rho - 1) + \beta_2 (X_t - \rho X_{t-1}) + \beta_3 (X_t - \rho X_{t-1}) + \epsilon_t$$

Perhitungan ini dilakukan dengan cara iterasi sampai diperoleh nilai ρ yang tidak mengandung masalah autokorelasi. Hasil uji otokorelasi setelah model diiterasikan untuk pertama kalinya adalah sebagai berikut:

TABEL 6 HASIL PENGUJIAN AUTOKORELASI SETELAH ITERASI PERTAMA

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.601 ^a	.361	.333	3.04299E9	1.719

a. Predictors: (Constant), transformasi x2, transformasi x1

b. Dependent Variable: transformasi y

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian autokorelasi setelah iterasi pertama diketahui nilai DW sebesar 1,719. Ini berarti bahwa nilai DW berada pada daerah $dU < DW < 4 - dU$, yaitu $1,6231 < 1,719 < 2,3769$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Simultan (uji F)

Pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari uji F test didapat nilai F hitung sebesar 12,720 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Pendapatan Asli Daerah (Y) atau dapat dikatakan bahwa pajak reklame dan retribusi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

TABEL 7 HASIL UJI STATISTIK F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2.356E20	2	1.178E20	12.720	.000^a
	<i>Residual</i>	4.167E20	45	9.260E18		
	<i>Total</i>	6.523E20	47			

a. Predictors: (Constant), Transformasi X2, Transformasi X1

b. Dependent Variable: Transformasi Y

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Uji Parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel pajak reklame dan retribusi parkir secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah. Berikut tabel untuk uji parsial:

TABEL 8 HASIL UJI STATISTIK t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.578E9	1.215E9		1.299	.201
Transformasi X1	2.541	4.617	.069	.550	.585
Transformasi X2	1321.320	285.238	.577	4.632	.000

a. Dependent Variable: Transformasi Y

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pajak reklame (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,585, hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikan jauh di atas 0,05. Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Pajak Reklame tidak berpengaruh terhadap PAD.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa retribusi parkir (X_2) berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Retribusi Parkir berpengaruh secara parsial terhadap PAD.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (pajak reklame dan retribusi parkir) terhadap variabel terkait (pendapatan asli daerah). Nilai *adjusted R* sebesar 0,333 yang berarti bahwa 33,3% pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh pajak reklame dan retribusi parkir, sedangkan sisanya 66,7% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini sebagaimana terlihat pada Tabel 9.

TABEL 9 HASIL UJI DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.601 ^a	.361	.333	3.04299E9	1.719

a. Predictors: (Constant), transformasi x2, transformasi x1

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Uji Dominan Variabel

Uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen mana yang lebih berpengaruh terhadap PAD. Dalam uji dominan ini menggunakan metode estimasi pemilihan model terbaik yaitu *Stepwise Regression*. Total kontribusi dominan akan sama dengan nilai *R Square*. Pada tabel 10 diketahui *standardized* koefisien regresi X_2 (0,597). Tabel 12 diketahui korelasi Y dan X_2 (0,597). Tabel 13 diketahui *R-Square* (0,357). Sedangkan untuk menghitung dominan atau kontribusi suatu variabel adalah *standardized* koefisien regresi dikali dengan Korelasi Y dan X_2 . Jadi, kontribusi Variabel X_2 adalah $0,597 \times 0,597 = 0,357$. Sehingga hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel X_2 lebih dominan dimana mampu menjelaskan variasi dari Y sebesar 35,7%. Dimana model variabel yang tidak signifikan akan secara otomatis hilang, maka yang menjadi variabel dominan adalah retribusi parkir. Berikut hasil pengujiannya:

TABEL 10 HASIL PENGUJIAN DOMINAN PADA *COEFFICIENTS*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.709E9	1.183E9		1.445	.155
Tranformasi X2	1367.317	270.646	.597	5.052	.000

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

TABEL 11 HASIL PENGUJIAN DOMINAN PADA *EXCLUDED VARIABLES*

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
					Tolerance	VIF	Min. Tolerance
1	Tranformasi X1	.069 ^a	.550	.585	.082	.914	1.094

a. Predictors in the Model: (Constant), Tranformasi X2

b. Dependent Variable: Tranformasi Y

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

TABEL 12 HASIL PENGUJIAN DOMINAN PADA *CORRELATIONS*

		Tranformasi X2	Tranformasi X1	Tranformasi Y
Tranformasi X2	<i>Pearson</i>	1	.293*	.597**
	<i>Correlation</i>			
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.043	.000
	<i>N</i>	48	48	48
Tranformasi X1	<i>Pearson</i>	.293*	1	.238
	<i>Correlation</i>			
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.043		.104
	<i>N</i>	48	48	48
Tranformasi Y	<i>Pearson</i>	.597**	.238	1
	<i>Correlation</i>			
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.104	
	<i>N</i>	48	48	48

*. *Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).*

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

TABEL 13 HASIL PENGUJIAN DOMINAN PADA *MODEL SUMMARY*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.597 ^a	.357	.343	3.01985E9	1.650

a. *Predictors: (Constant), Tranformasi X2*

b. *Dependent Variable: Tranformasi Y*

Sumber : Output SPSS 17.0 (data diolah)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai F hitung sebesar 12,720 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas ≤ 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pajak reklame dan retribusi parkir secara simultan berpengaruh pada pendapatan asli daerah kabupaten bantul periode tahun 2009-2012. Penelitian ini diperkuat dengan penelitian dari Mirzadiani (2013), Nurzanah (2010), Pamungkas (2012), Waluyo (2012), Khairunnisa (2013), Helvianti (2009) bahwa F hitung sebesar 81,210 dengan tingkat signifikan $0.000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa secara pajak reklame dan retribusi parkir simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa tidak signifikan untuk variabel pajak reklame (X_1) terhadap pendapatan asli daerah (Y) sebesar 0,585. Tidak signifikan ini jauh di atas probabilitas signifikan maka pajak reklame tidak berpengaruh signifikan terhadap

pendapatan asli daerah. Ini mengakibatkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya pajak reklame tidak berpengaruh terhadap PAD. Hal ini dikarenakan ketidaksadaran wajib pajak untuk membayar pajak atas reklame dengan jujur dan kurangnya pengawasan atas reklame yang diselenggarakan melebihi reklame yang diajukan ke DPPKAD Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Helvianti (2009), Nurzanah (2010), Waluyo (2012), Watini dan Lingga (2010) disebabkan masih terdapat kelemahan dalam pelaksanaan pemungutan pajak reklame. Sedangkan menurut Waluyo (2012) ketidaksignifikannya pajak reklame adalah keterbatasan aparat pajak yaitu tenaga, pikiran dan waktu yang digunakan untuk mendata reklame, menetapkan reklame, memungut reklame dan mengawasi reklame yang tidak memiliki izin dan tidak diperpanjang. Selain itu keterbatasan sarana prasarana bidang pengawasan dan pengendalian juga menjadi kelemahan dalam pemungutan pajak. Akan tetapi penelitian ini tidak sama dengan Yan et al (2013), Vina et al (2013) membuktikan bahwa pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Menurut Vina et al (2013) dengan meningkatnya penerimaan pajak reklame hendaknya di tingkatkan lagi jumlah industri baik industri kecil, menengah dan besar dapat meningkatkan pemasangan reklame.

Retribusi Parkir berpengaruh positif signifikan terhadap PAD Kabupaten Bantul dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini mengakibatkan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya retribusi parkir berpengaruh terhadap PAD. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Mirzadiani (2013) yang menunjukkan bahwa Retribusi Parkir berpengaruh positif terhadap peningkatan PAD. Walaupun pengaruhnya lebih kecil dari pajak parkir, akan tetapi peran retribusi parkir terhadap peningkatan pendapatan asli daerah sangat penting.

Meningkatkan kapasitas penerimaan merupakan hal yang sangat perlu untuk dilakukan, peningkatan kapasitas penerimaan dari retribusi parkir merupakan bentuk untuk mewujudkan peningkatan dari pendapatan asli daerah (Fattah, 2013) dan peluang meningkatkan pendapatan retribusi parkir masih terbuka mengingat tingginya pendapatan pekerja parkir tingginya perbatasan perpajakan baru (Sabana dan Sutrisno, 2013). Pajak dan retribusi parkir dapat ditingkatkan dengan memperbaiki sistem penarikan dan pengelolaan. Perbaikan sistem dan pengelolaan akan meminimalisir adanya korupsi atau kebocoran parkir (Mirzadiani, 2013).

Didalam rumusan masalah penelitian terdapat pertanyaan tentang variabel mana yang lebih dominan pengaruhnya terhadap PAD Kabupaten Bantul. Pada uji dominan ini menggunakan metode estimasi pemilihan model terbaik yaitu dengan *Stepwise Regression* (Fadly, 2013). Karena model variabel yang tidak signifikan (X_2) akan secara otomatis hilang,

maka yang menjadi variabel dominan adalah retribusi parkir. Dimana diketahui suatu *standardized* koefisien regresi X_2 sebesar 0,597 dan korelasi Y dan X_2 sebesar 0,597. Sedangkan *R-Square* diketahui sebesar 0,357. Untuk menghitung dominan atau kontribusi suatu variabel adalah *standardized* koefisien regresi dikali dengan korelasi Y dan X_2 . Jadi, Kontribusi Variabel X_2 adalah $0,597 \times 0,597 = 0,357$. Total kontribusi dominan akan sama dengan nilai *R Square* (0,357). Sehingga hasil tersebut dapat dikatakan bahwa variabel X_2 lebih dominan dimana mampu menjelaskan variasi dari Y sebesar 35,7%.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Variabel Pajak Reklame dan Retribusi Parkir secara simultan berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Bantul. Untuk uji parsial, variabel pajak reklame tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Bantul, namun retribusi parkir berpengaruh positif terhadap PAD Kabupaten Bantul. Dalam penelitian ini, yang paling dominan pengaruhnya terhadap PAD Kabupaten Bantul adalah Retribusi Parkir.

Implikasi pada penelitian ini yaitu pada dasarnya penyelenggaraan atas reklame membutuhkan pengawasan dan pengendalian yang lebih tinggi untuk mengurangi kecurangan pemasangan reklame yang tidak sesuai dengan pelaporannya karena pajak reklame termasuk aset tetap sumber pendapatan daerah yang harus diperhatikan. Untuk retribusi parkir perlu diperluas lokasi parkir mengingat semakin bertambahnya jumlah penduduk dan semakin meningkatnya pengguna kendaraan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh pajak reklame dan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Bantul. Sampel yang digunakan diambil selama periode tahun 2009-2012. Periode dalam sampel penelitian hanya empat tahun dikarenakan keterbatasan data pada tahun 2008 dan 2013. Sebaiknya penelitian ini diperluas periode sampel penelitian misalkan 5 (lima) tahun atau lebih, agar hasilnya dapat lebih baik mencerminkan populasi yang dipilih. Misal penelitian dengan data tahun 2009-2014, yang mana diketahui bahwa pada tahun 2013 PBB sudah masuk ke masing-masing daerah, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil penelitian sebelum dan sesudah masuknya PBB ke daerah.

Saran terhadap penelitian ini DPPKAD Kabupaten Bantul perlu mengadakan sosialisasi akan pentingnya pajak reklame dan retribusi parkir agar masyarakat dapat lebih tertib membayar pajak, perlu dilakukan peninjauan kembali dari segi pengawasan dan pelaksanaan

pemungutan pada pajak reklame dan perlu memperluas tempat untuk parkir karena potensi retribusi parkir yang menunjukkan pengaruh yang signifikan.

REFERENSI

- Damang, 2011. <http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html>.
- Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul, 2009-2013. *"Laporan Realisasi Pajak Reklame, Retribusi Parkir dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bantul"*.
- Fadly, 2013. <http://ferdifadly.blogspot.com/2013/03/penentuan-variabel-dominan-pada-regresi.html>.
- Fattah, Ardin. 2013. "Retribusi Parkir Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Balikpapan". *Ejournal Ilmu Pemerintahan 2013* Volume 1 Nomor 3 ISSN 2338-3615.
- Ghozali, Imam. 2011. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*, Edisi V, 105, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Helvianti. 2009. "Kontribusi Penerimaan Pajak Reklame dan Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir-Riau". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Khairunnisa, Rizka Aprilia. 2013. "Pengaruh Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame, dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Efektifitas Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Gorontalo)". *Jurnal Prodi S1 Akuntansi Vol.1 No. 1 periode Agustus 2013*.
- Kurniawan, Septian Dwi. 2010. "Pengaruh Penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Ponorogo". *Skripsi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Mirzadiani, Faizatullailah Yustica Catur. 2013. "Pengaruh Pajak dan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Surabaya". *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol 1 No 3 (2013) Fakultas Ekonomi Unesa*.
- Nurzanah, Tati Siti. 2010. "Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya)". *Journal Universitas Siliwangi*.
- Pamungkas, Sri Eka Nurhayati. 2012. "Analisis Pengaruh Pajak Parkir Dan Retribusi Parkir Terhadap Penerimaan Dinas Perhubungan (Studi kasus pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya)". *E-journal Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*.

- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 08 Tahun 2010 tentang “*Pajak Daerah*”.
- _____ Nomor 07 Tahun 2011 tentang “*Retribusi Jasa Usaha*”.
- _____ Nomor 08 Tahun 2011 tentang “*Retribusi Perizinan Tertentu*”.
- _____ Nomor 09 Tahun 2011 tentang “*Retribusi Jasa Umum*”.
- Sabana, Choliq dan Catur Ragil Sutrisno. 2013. “Potensi Retribusi Parkir Di Kabupaten Pekalongan”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan, Vol.24, No. 1 Edisi Maret 2013.
- Udayana. 2008. “*Pelatihan Statistik dengan SPSS for windows 17.00*”. Penerbit: Udayana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang “*Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah*”.
- Vina, Rizal Effendi dan Ratna Juwita. 2013. “Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banyuasin”. *Jurnal Jurusan Akuntansi di STIE MDP*.
- Waluyo, Budi. 2012. “Pengaruh Pajak Reklame, Pajak Restoran, Retribusi Jasa Umum, Jumlah Penduduk dan Jumlah Industri Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Depok Jawa Barat”. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta*.
- Watini, Sri dan Ita Salsalina Lingga. 2010. “Pengaruh Pemungutan Pajak Reklame Terhadap Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandung (Studi Empirik pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung)”. *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, November 2010: 181-201.
- Yan, Yan, Lili Syafitri dan Kardinal. 2013. “Analisis Peranan Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi”. *Jurnal Jurusan Akuntansi di STIE MDP*.

